

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**SALMAN ALFARIZI
188320322**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SALMAN ALFARIZI
188320322**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020*

Nama : Salman Alfarizi

NPM : 188320322

Program Studi : Manajemen

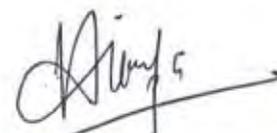
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dr. Ihsan Effendi, M.Si
Dosen Pembimbing


Dr. Zulkarnain Siregar, M.Si
Dosen Pembimbing


Ahmad Rafiq, B.A., MMgt, PhD, CIMA
Dekan


Nindya Yunita, S. Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/ Bulan/ Tahun Lulus : 07/Februari/2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020” benar merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau bahkan diteliti oleh sumber manapun.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kiranya dikemudian hari adanya ditemukan sebuah tindakan plagiat pada skripsi ini.

Medan, 07 Februari 2023



Salman Alfarizi

188320322

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salman Alfarizi

NPM : 188320322

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 07 Februari 2023
Yang Menvatakan



Salman Alfarizi
188320322

RIWAYAT HIDUP

Salman Alfarizi, atau akrab dipanggil dengan sebutan Salman, lahir di Medan, 08 Maret 2020. Peneliti merupakan anak dari Bapak Habib dan Ibu Sulasmi. Awal menempuh pendidikan di SD 064011, kemudian melanjut ke SMP Negeri 42 Medan, dan kemudian bersekolah di SMA Negeri 3 Medan. Pada saat ini, peneliti resmi terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Pada hakikatnya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi, sehingga dapat disampaikan kepada peneliti melalui No Whatsapp :

ABSTRACT

The phenomenon of CSR development in particular in 2016 was explained by the Research Center for Governance, Institutions and Organizations National University Singapore (NUS) Business School (cnnindonesia.com) which stated that companies in Indonesia have low quality of social responsibility or Corporate Social Responsibility. Good Corporate Governance is one of the non-financial factors that can increase the value of the company. In Indonesia, the issue of good corporate governance comes up after Indonesia. experienced a prolonged crisis in 1998. Since then, the government and investors have paid more attention to corporate governance practices. The manufacturing sector is the largest contributor to the national economy (kemenperin.go.id). Where the manufacturing sector company is considered a sector that can be assessed as a whole company in Indonesia and discloses Corporate Social Responsibility compared to other sector companies. This study aims to determine the effect of CSR and GCG on firm value.

The population in this study are all manufactures companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, using a purposive sampling technique. Data analysis used multiple linear regression analysis. Corporate Social Responsibility partially affects Company Value, Good Corporate Governance partially affects Company Value, Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance simultaneously affect Company Value in manufactures sector companies listed on the IDX for the 2016–2020 period.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Company Value

ABSTRAK

Fenomena perkembangan CSR secara khusus pada 2016 dipaparkan oleh *Riset Centre for Governance, Institutions and Organizations National University Singapore (NUS) Business School* (cnnindonesia.com) yang menyatakan perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* yang rendah. *Good Corporate Governance* merupakan salah satu faktor non keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di Negara Indonesia, isu mengenai good corporate governance mengemuka setelah Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan pada tahun 1998. Sejak saat itulah, pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktek corporate governance. Sektor manufaktur merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional (kemenperin.go.id). Dimana perusahaan sektor manufaktur dianggap sektor yang dapat menilai secara keseluruhan perusahaan di Indonesia dan telah mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dibandingkan perusahaan sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan. Adapun populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan kasih setia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat melengkapinya tugas-tugas yang diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang dibutuhkan dan keterbatasan kemampuan menulis. Namun, dengan kemauan keras dan tanggungjawab yang dilandasi dengan itikad baik, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Adapun judul yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini adalah **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak. Melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, S.E., Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Keuangan

5. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E., selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi KEmahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Ibu Ratna Fathinah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd., M.Si selaku ketua jurusan Akuntansi Manajemen Ekonomi Universitas Medan Area.
8. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Zulkarnain Siregar, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
11. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan.

Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat-Nya dan membalas semua kebaikan mereka. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan membutuhkan berbagai perbaikan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Medan, 07 Februari 2023

Penulis,

Salman Alfarizi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
1. Nilai Perusahaan.....	7
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan).....	9
3. <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis Penelitian	18
1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	18
2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	20
3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Sumber Data Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	26
3.6 Definisi Operasional Variabel	26
3.7 Teknik Analisis Data Penelitian	27
1. Uji Statistik Deskriptif.....	27

2. Uji Asumsi Klasik	27
a. Uji Normalitas	27
b. Uji Autokorelasi	28
c. Uji Heteroskedastisitas	29
d. Uji Multikolinearitas	30
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
4. Uji Kelayakan Model	30
a. Koefisien Determinasi.....	30
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	32
5. Uji Hipotesis.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.2. Hasil Penelitian	35
1. Uji Asumsi Klasik	35
2. Uji kelayakan Model.....	40
3. Pengujian Hipotesis.....	42
4.3. Pembahasan.....	44
1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	45
3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Dan</i> <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan .	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

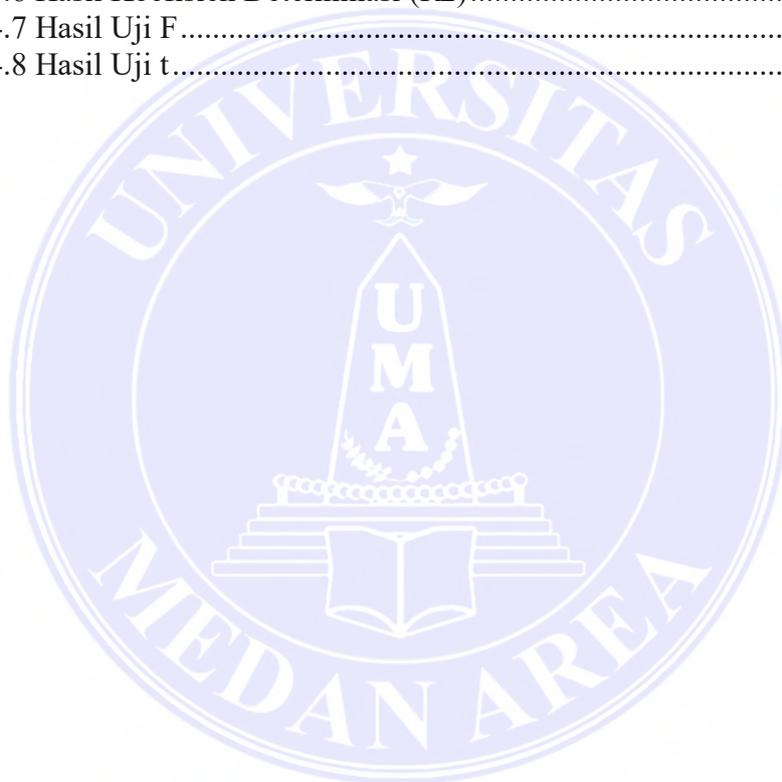
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokolerasi	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i>	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	58
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS.....	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun dalam menjalankan perusahaannya diperlukan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sehingga perusahaan bukan saja menjadi bagian yang bertanggung jawab kepada pemiliknya saja (*shareholder*) tetapi bertanggung jawab terhadap seluruh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan (*stakeholder*). Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi sumber-sumber alam semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini (Putra dan Wirakusuma, 2015). Berkembangnya suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan.

Ada berbagai faktor keuangan dan faktor non keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* merupakan faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan faktor keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya fungsi kebijakan manajemen keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) kemudian banyak dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan. Kepedulian dunia usaha untuk menyisihkan dana aktifitas

CSR secara berkelanjutan sebenarnya juga akan mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis itu sendiri. Selain perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR, hal itu termuat dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Fenomena perkembangan CSR secara khusus pada 2016 dipaparkan oleh *Riset Centre for Governance, Institutions and Organizations National University Singapore (NUS) Business School* (cnnindonesia.com) yang menyatakan perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* yang rendah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Dengan banyaknya perusahaan di Indonesia, semakin besar pula dampak yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Namun, faktanya perusahaan di Indonesia merupakan salah satu negara yang rendah melakukan tanggung jawab sosial.

Dengan adanya CSR dipercaya dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan sangat penting, karena dengan adanya Nilai Perusahaan yang tinggi akan diikuti kesejahteraan para investor. Nilai Perusahaan yang baik akan memunculkan persepsi investor yang baik terhadap perusahaan tersebut sehingga memunculkan keinginan untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat naik sebagai hasil dari peningkatan penjualan dengan cara melakukan berbagai kegiatan sosial

di lingkungan sekitar perusahaan (Sulistyaningsih dkk, 2017). Penelitian terdahulu yang dilakukan Putra dan Wirakusuma (2015) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* terbukti berpengaruh pada Nilai Perusahaan dalam perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 – 2013.

Good Corporate Governance merupakan salah satu faktor non keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di Negara Indonesia, isu mengenai good corporate governance mengemuka setelah Indonesia. mengalami krisis yang berkepanjangan pada tahun 1998. Sejak saat itulah, pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih dalam praktek corporate governance. Shleifer dkk (2008) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan cara atau mekanisme untuk memberikan keyakinan pada para pemasok dana perusahaan akan diperolehnya return atas investasi mereka. Dengan adanya mekanisme GCG ini diharapkan aktivitas *monitoring* terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *corporate governance* secara konsisten dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, meningkatkan kualitas laporan keuangan dan nilai perusahaan (Chen dan Jaggi, 2000, dalam Limanto dan Juniarti, 2014) Pengungkapan secara empiris tentang Good Corporate Governance telah banyak dilakukan. Retno dan Priantinah (2012) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Size dan *Leverage* sebagai variable Kontrol. Hasil penelitian Kusumastuti, Supatmi, dan Sastra (2007) menunjukkan bahwa penerapan GCG yang diprosikan dengan board diversity dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Sektor manufaktur merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional (kemenperin.go.id). Dimana perusahaan sektor manufaktur dianggap sektor yang dapat menilai secara keseluruhan perusahaan di Indonesia dan telah mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dibandingkan perusahaan sektor lainnya.

Penelitian terdahulu mengenai CSR terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sulistyarningsih, dkk (2017), menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Wahyuni (2018), menyatakan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020 “.**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan manufaktur. Serta dapat menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dari peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Medan Area.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi akademis dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* yang mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008), karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu : nilai ditentukan untuk suatu waktu atau periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah : a) pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyeksi laba; b) pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas; c) pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen; d) pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva; e) pendekatan harga saham; f) pendekatan *economic value added* (Suharli, 2006).

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi. Penilaian terhadap perusahaan tidak hanya mengacu pada nilai nominal. Menurutnya kondisi perusahaan mengalami banyak perubahan setiap waktu secara signifikan. Sebelum krisis nilai perusahaan dan nominalnya cukup tinggi. Tapi setelah krisis kondisi perusahaan merosot sementara nilai nominalnya tetap (Kurniawan, 2008). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan dalam penelitian diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Perusahaan yang memiliki PBV dengan nilai yang semakin tinggi menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor akan

mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk perusahaan yang memiliki nilai pasar aset yang lebih besar daripada nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sumber : Kasmir, 2014

2. Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2007).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (www.wbscd.org), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan

kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability report* harus menjadi dokumen strategik yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *sustainability development* yang membawanya menuju kepada *core business* dan sektor industrinya.

Pendekatan untuk menghitung pengungkapan CSR dilakukan dengan cara tabulasi menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Untuk perhitungan CSR dalam penelitian ini, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai berikut:

$$CSR_i = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Sumber : *Mardikanto (2014)*

Keterangan:

CSR_{ij} : *Corporate Social Responsibility* indeks perusahaan j tahun i

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq \dots\dots$

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j untuk tahun i

3. *Good Corporate Governance (GCG)*

Good corporate governance merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, di dalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap

kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditur sebagai penyandang dana ekstern. Sistem corporate governance yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) (2011) Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, penerus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya yang berkaitan dengan hak hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Menurut Randy dan Juniarti (2013:306), corporate governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang, penerus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pula pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang tertuang dalam Pedoman Umum GCG Indonesia dalam Randy dan Juniarti (2013:306), terdapat 5 asas atau prinsip yang menjadi pedoman dalam penerapan GCG yaitu antara lain :

1. **Transparansi (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Keterbukaan (transparency) maksudnya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. **Kemandirian (independency)**, yaitu suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
3. **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas (accountability) dapat juga diartikan sebagai kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
4. **Pertanggungjawaban (responsibility)**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban (responsibility) adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan yang berlaku.

5. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajaran (fairness), yaitu perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Menurut Wardoyo dan Veronica (2013:132) menyatakan indikator mekanisme GCG yang digunakan adalah komisaris independen. Komisaris independen merupakan semua komisaris yang tidak memiliki kepentingan bisnis yang substansial dalam perusahaan. Independensi dewan komisaris diukur dari prosentase komisaris independen terhadap total dewan komisaris yang ada. Komisaris independen yang memiliki sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris, berarti telah memenuhi pedoman GCG guna menjaga independensi, pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

Wardoyo dan Veronica (2013:132) menyatakan indikator mekanisme GCG yang digunakan adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan. Semakin banyak dewan komisaris maka mekanisme dalam memonitoring manajemen akan semakin baik, tentunya kepercayaan para pemegang saham juga akan semakin tinggi kepada perusahaan. Menurut Wardoyo dan Veronica (2013:132) menyatakan bahwa indikator mekanisme GCG yang digunakan adalah komite audit, komite audit diukur dengan anggota komite audit yang

dimiliki suatu perusahaan. Mekanisme CG terdiri dari mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal adalah cara dalam mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal meliputi rapat umum pemegang saham (RUPS), komposisi dewan direksi dan dewan komisaris, pertemuan board of director dan keberadaan komite audit. Mekanisme eksternalnya menggunakan kualitas audit. Menurut Sameh M. Reda Reyad (2013), kualitas audit merupakan salah satu dari mekanisme corporate governance. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dijelaskan bahwa dalam menjalankan tugas pengawasan, dewan komisaris dapat membentuk komite audit yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota dewan komisaris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komite audit merupakan salah satu bagian dari mekanisme internal corporate governance dibawah pengawasan dewan komisaris.

Penilaian GCG dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat aspek Dewan Direksi. Karena ukuran dewan direksi merupakan salah satu bagian dari mekanisme Corporate Governance yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan, Panky Pradana. S & Rahardja (2014).

Penjelasan mengenai indikator GCG yang digunakan adalah sebagai berikut : 1. Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber

daya yang ada dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, Panky Pradana. S & Rahardja (2014).

Menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pengertian dari Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Ukuran Dewan Direksi akan memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

Sumber : Luthfilia dan Dini (2015)

Dalam pedoman good corporate governance tidak dinyatakan secara kuantitatif jumlah atau komposisi dari direksi, namun demikian jumlah anggota direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, Luthfilia dan Dini (2015).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Veronica (2013) yang berjudul *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan* menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pengujian secara simultan

menyatakan bahwa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan *Return on Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan yang *go public* periode tahun 2008-2010.

Nita Ayu Widyasari, Suhadak, dan Achmad Husaini (2015) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013) yang menyimpulkan bahwa GCG (komisaris independen) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Reny Dyah Retno M. dan Denies Priantinah (2012) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Penelitiannya menyimpulkan bahwa 1) GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel kontrol Size dan Leverage pada perusahaan 28 yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 2) Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel kontrol Size, Jenis industri, Profitabilitas, dan Leverage pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 3) GCG dan

Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010.

Maureen Erna Marius dan Indah Masri (2017) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

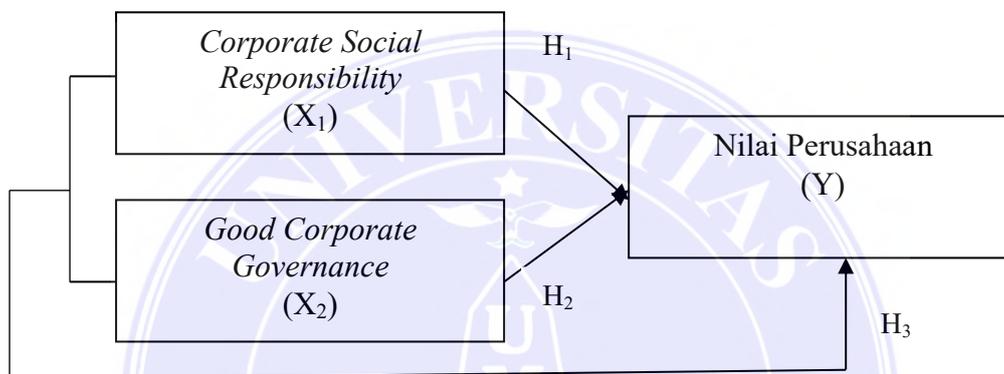
2.3 Kerangka Konseptual

Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan salah satunya melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja– kinerja yang di lakukan oleh perusahaan salah satunya yaitu memperbaiki lingkungan serta kesenjangan sosial di lingkungan sekitarnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu bentuk dari tanggung jawab suatu perusahaan dalam upaya untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Nilai pada suatu perusahaan akan terjamin berkembang secara *sustainable* jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Semakin tingginya bentuk pertanggungjawaban tersebut maka

akan semakin meningkatnya *image* perusahaan dan tentunya akan meningkatkan citra perusahaan menjadi lebih baik sehingga akan lebih mudah menarik minat para investor dan loyalitas pelanggan pun juga akan meningkat.

Dengan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017).

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Pertanggung jawaban sosial perusahaan dapat diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* (laporan keberkelanjutan). *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi keberlanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama segenap unsur yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya, tanpa adanya komitmen dan dukungan penuh antusias karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari

pemegang saham belaka, dengan melibatkan karyawan secara intensif maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan. Pelaksanaan CSR diharapkan akan mampu menaikkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan, karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya barangnya saja, tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan. Sehingga hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui harga saham yang akan meningkat.

Adapun pengujian yang telah dilakukan oleh Putra dan Wirakusuma (2015) menemukan hasil bahwa *corporate social responsibility* terbukti berpengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 – 2013. Lalu ditemukan hasil yang dilakukan oleh Sulistyaningsih, dkk (2017), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Sub Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015, maka disimpulkan bahwa

nilai perusahaan secara indeks pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*).

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Siallagan dan Machfoedz (2010:143) Good Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan. Sehingga, dapat memberikan peningkatan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Penerapan GCG juga dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan (harga saham). Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan, sehingga dapat memberikan peningkatan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Penelitian Rukamana dan Widyawati (2022) menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan (harga saham). Hasil ini berarti bahwa penerapan good corporate governance telah menuntun perusahaan untuk melaksanakan CSR dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menaikkan harga sahamnya

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Saat ini, CSR sudah menjadi isu global yang fenomenal di dunia. Dengan melakukan penerapan CSR di suatu perusahaan, maka diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan serta meminimalisir dampak-dampak yang dapat merugikan pihak lain, bukan hanya untuk kepentingannya sendiri. Berbagai masalah isu lingkungan banyak muncul di berbagai media, misalnya perusahaan tambang batubara atau bahan bakar fosil yang aktivitasnya selalu berkaitan dengan lingkungan. Banyaknya perusahaan tambang batubara di wilayah Indonesia memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat memberikan lahan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, dampak negatif dari pertambangan, yaitu: semakin terbatasnya sumber daya alam dan semakin banyaknya limbah yang dihasilkan sehingga akan merugikan semua pihak terutama masyarakat sekitar. Dengan memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang baik, otomatis dapat menimbulkan kepercayaan dari investor, sehingga akan direspon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan yang bersangkutan dan para 33 investor

bersedia memberikan premium yang lebih kepada perusahaan yang memberikan transparansi atas pelaksanaan Good Corporate Governance dalam laporan tahunan mereka (Ni Wayan Rustiani, 2010). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sangat dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan dan konsistensi masyarakat terhadap sebuah perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance semakin gencar diterapkan semenjak munculnya skandal akuntansi di dunia, yaitu kasus Enron, dan Worldcom yang melibatkan para akuntan. Sehingga, kondisi ini menuntut adanya penerapan GCG yang baik dan benar untuk dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Beberapa hal yang dapat mendukung terbentuknya GCG dengan baik dan benar, antara lain, yaitu: mencegah dan meminimalisir praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), meningkatkan kedisiplinan anggaran, mendayagunakan pengawasan, serta mendorong efisiensi pengelolaan di dalam perusahaan. Pelaksanaan GCG juga harus didukung oleh seluruh organ yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, seperti: Dewan Komisaris yang akan mengawasi kinerja dari manajer perusahaan, Komite Audit sebagai perantara antara auditor internal dan eksternal agar sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, dan Kepemilikan institusional untuk mengawasi perusahaan dengan saham yang dimilikinya, serta komite-komite lainnya yang membantu dalam penerapan Good Corporate Governance.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (hubungan) kasual. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia perwakilan Medan yang bertempat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5 dan A6 Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2021 sampai dengan selesai. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember-21				Januari-22				Agus 22- Jan 23				Februari-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2	Pra Riset		■	■	■	■	■	■	■								
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
5	Seminar Proposal									■							
6	Pengolahan Data										■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember-21				Januari-22				Agus 22- Jan 23				Februari-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Sidang Meja Hijau																

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Sedangkan sampel adalah sebagian untuk saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadji, 2012:132) . Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 91 perusahaan.

b. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut 2016 sampai dengan 2020.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif.

4. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Berikut ini pemilihan sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	91
Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.	(39)
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2016 sampai 2020.	(15)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba positif.	(4)
Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan <i>data terkait</i> CSR dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2016 sampai 2020.	(2)
Jumlah Sampel	31

Sumber: *Data Diolah, 2022*

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 dengan total sampel 5 tahun amatan penelitian sebanyak 155 sampel.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan setiap perusahaan sampel tahun 2016 sampai dengan 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan perbankan tahun 2016–2020 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut diperoleh dari situs yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	CSR	CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) adalah respon sosial atau tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan.	$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
2	<i>Good Corporate Governance</i>	Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.	$GCG = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang tergambarkan dalam harga saham perusahaan tersebut.	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Sumber : data diolah, 2022

3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan, struktur modal, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan

dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi *linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Gejala autokorelasi sering ditemukan pada data *time series*. Autokorelasi merupakan gejala yang terjadi karena antar observasi dari satu variabel atau objek yang sama, dengan rentang waktu yang sama sehingga terjadi hubungan dari waktu ke waktu lain. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson*.

Dasar pengambilan keputusan metode pengujian *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
3. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantaranya $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, di mana titik-titik dalam gambar *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2016). Dengan demikian pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016), uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Suatu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam persamaan model yaitu:

1. *Correlation Matrix*, multikolinearitas ditemukan apabila hubungan antara variabel bebas melebihi 0.80.
2. *Nilai Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*, nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* yang mendekati 0 atau nilai $VIF > 5$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menurut Ghazali (2016) yakni alat untuk menganalisis pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, maka digunakan Multiple Regression atau sering disebut dengan regresi linear berganda. Adapun menurut Sugiyono (2018) analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terganggunya (Y).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0
 β_1 - β_2 = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

- X_1 = *Corporate Social Responsibility*
 X_2 = *Good Corporate Governance*
 e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

4. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual.

a. Koefisien Determinasi

Tujuan dari pengujian ini adalah menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel dependennya dalam persamaan yang dibuat secara cermat. Penilaian terhadap *adjusted R²* dengan interval dimulai dari angka 0 sampai 1. Menurut Ghazali (2016), apabila jumlah *adjusted R²* semakin besar hasil dari regresi tersebut dapat menyatakan bahwa variabel independennya dapat secara keseluruhan menjelaskan variasi terhadap variabel dependen. Jika *adjusted R²* = 0 maka variabel independen tidak dapat memberikan bukti bahwa prediksi pengaruh terhadap variabel dependen benar. Hasil menunjukkan *R²* = 1, maka variabel independen dapat memberikan bukti terhadap prediksipengaruh pada variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika nilai

signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi fit. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima, juga sebaliknya (Ghozali, 2016).

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian statistik t digunakan untuk membuktikan signifikansinya terhadap pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H_0 akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $\alpha > 0.05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka H_0 akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian dilakukan terhadap rasio keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020, berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.
2. *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.
3. *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan, untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat dipertimbangkan oleh investor.
2. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Prifitabilitas Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang 2011.
- Bidhari, Sandhika Cipta., Salim, Ubud dan Aisjah, Siti. (2013). *Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange*. *European Journal of Business and Management* , 5 (18), 39- 46
- Brigham dan Daves. (2010). *Intermediate Financial Management*. Tenth Edition. Cengage Learning: South Western.
- Brigham, Eugene F. dan.Houston, Joul F. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta:Erlangga.
- Chandrarin, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chang, Yuan dan Cung-Hua Shen. (2014). “*Corporate Social Responsibility and Profitability-Cost of Debt as the Mediator*”. Taipei Economic Inquiry. Vol.50, No. 2. Hal 291-357.
- Chumaidah dan Priyadi, Maswar Patuh. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. STIE SIA Surabaya.
- Dewa, Gatot Putra., Fachrurrozie dan Utaminingsih, Nanik Sri. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Jurnal*. Vol.3., No.1., Hal. 62-69. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

- Dewi, Ayu Sari Mahatma dan Wirajaya, Ary. (2013). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan". ISSN:2302-8556. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4, hal. 358-372.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, L. J. dan Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Hadianto, M. L. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hardian, Ananda Putra dan Asyik, Nur Fadjrih. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 9. Hal. 1-16. STIESIA Surabaya.
- Hariyani, Iswi., Serfianto dan Cita Yustisia. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Vidimedia.
- Hasnawati, Sri.(2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta . *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia* Vol.9., No.2, hal.117-126.
- Herawaty, Vinola. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Management 121 Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 No. 2, November, 2008, hal: 97-108.
- Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social*

Responsibility. Jurnal Media Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 1. Hal. 1-7. ISSN 2088-2106.

Kartini dan Arianto, Tulus. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 12, No. 1. Hal. 11-21. Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Merdeka Malang.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Albert. (2010). *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta : Mediakom.

Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1. Hal. 1-17.

Martini, Putri Dwi. (2014). Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3 No.2, 1-16.

Murnita, Putu Elia dan Putra, I Made Pande. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 23 (2), 1470-1494.

Nurminda, Aniela., Isyнуwardhana, Deannes dan Nurabiti, Annisa. (2017). "Pengaruh (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan

- Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *E-Proceeding of Mangement*, Vol.4, No. 1. Universitas Telkom. Bandung.
- Permanasari, Wien Ika. (2010). "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pradita, Reza Arie dan Suryono, Bambang. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. STIE Indonesia. Surabaya. Vol. 8., No. 2., Hal. 1-18.
- Pratama, I Gusti Bagus dan Wiksuana, I Gusti Bagus. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, Hal, 1338-1367.
- Pramana, I Gusti Ngurah Agung Dwi dan Mustanda, I Ketut (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel Pemoderasi. *EJurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.1, Hal. 561-594.
- Pratiwi, Natassia Louise Elok Anggi. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, *Growth*, *Size*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Thesis*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Putra, I G A N Bayu Darma dan Wirakusuma, Made Gede. (2015). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13 No.2, hal 461-475.
- Restuningdiah, Nurika. (2010). "Mekanisme GCG Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Koefisien Respon Laba". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No. 3: hal. 377-390.

- Riyanto, Bambang (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ali. & Ali, Herlin. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina., Gede Juliarsa dan Maria M. Ratna Sari. (2013). “Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi” *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 3. hal 723-738. Bali : Universitas Udayana.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, Gede Merta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No.7. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Solihah, Euis., dan Taswan. (2002). “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.1, No.3. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sudiyatno, Bambang. (2010). Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.2, No.2, Hal. 125-137. Universitas Stiku Bank Semarang.

- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 2., Hal. 1-17.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. *Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, Vol.6, No.2., Hal. 243-256.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharto. Edi. (2007). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Meri, dan Santoso, Eko Budi. (2011). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Kajian Akuntansi*, Vol.6, No.2, Hal. 124-133.
- Susilaningrum, Casimira. (2017). Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita*, Edisi 8 Tahun 2016. Hal.
- Taliyang, Siti Mariana., Latif, Rohaida Abdul dan Mustafa, Nurul Huda. (2011). The Determinants of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. *International Journal of Management and Marketing Research*, Vol. 4, No. 3, pp. 25-33, 2011
- Wardhany, Devi Dean Ayu., Hermuningsih, Sri dan Wijoyo, Gendro. (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 pada Periode 2015-2018”. *Ensiklopedia of Jurnal*. Vol. 2, No. 1.

Wulandari, Ni Made Intan dan Wiksuana, I Gusti Bagus. (2017). “Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 3 Hal. 1278-1311.

Yulandani, Fahri., Hartanti, Rina dan Dwimulyani, Susi. (2018). “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Pemoderasi”. *Seminar Nasional I Nasional*. Jakarta: Universitas Pamulang.

www.kemenprin.go.id, diakses pada tanggal 28 November

www.idx.co.id, diakses pada tanggal 28 November

www.wbscd.org, diakses pada tanggal 28 November

Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah..

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

No	Emiten	Tahun	CSR	GCG	PBV
1	PT Akasha Wira International Tbk	2016	0,28205	81,02	0,84
		2017	0,29487	79,15	0,83
		2018	0,23077	79,05	0,73
		2019	0,26818	77,10	0,46
		2020	0,27939	77,03	0,63
2	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	2016	0,0641	81,78	0,34
		2017	0,03846	81,25	4,15
		2018	0,03846	80,68	2,44
		2019	0,21659	80,14	2,92
		2020	0,32563	79,55	3,56
3	PT Tri Banyan Tirta Tbk	2016	0,03846	88,81	1,20
		2017	0,03846	88,69	2,36
		2018	0,05128	88,64	1,67
		2019	0,26429	89,12	1,36
		2020	0,21756	88,92	1,62
4	Budi Starch & Sweetener	2016	0,10256	82,08	0,22
		2017	0,12821	81,98	0,29
		2018	0,12821	81,15	0,35
		2019	0,22419	80,81	0,80
		2020	0,39721	80,45	0,48
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	0,02564	74,00	2,37
		2017	0,02564	73,07	1,67
		2018	0,02564	72,69	1,46
		2019	0,02638	69,72	1,44
		2020	0,06782	69,32	1,39
6	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	0,15385	78,87	1,92

		2017	0,28205	78,24	2,54
		2018	0,28205	77,98	2,15
		2019	0,26383	77,03	1,98
		2020	0,22639	76,73	1,82
7	PT Gudang Garam Tbk	2016	0,28205	72,98	0,76
		2017	0,29487	72,10	0,96
		2018	0,32051	71,58	0,92
		2019	0,26382	71,20	0,65
		2020	0,21930	68,66	0,48
8	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2016	0,05128	88,94	1,82
		2017	0,05128	88,38	1,64
		2018	0,05128	87,73	1,28
		2019	0,02749	87,46	1,18
		2020	0,02633	87,19	1,38
9	<u>PT. Kalbe Farma Tbk</u>	2016	0,0641	81,90	0,94
		2017	0,05128	81,48	3,01
		2018	0,05128	80,94	1,62
		2019	0,03528	80,34	1,80
		2020	0,27483	80,09	1,39
10	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	0,05128	80,04	0,53
		2017	0,05128	79,89	0,64
		2018	0,05128	79,28	0,54
		2019	0,02893	78,48	0,91
		2020	0,02850	78,08	0,38
11	PT. Sekar Laut Tbk	2016	0,01837	82,52	0,06
		2017	0,12383	82,02	0,57
		2018	0,17385	81,61	1,15

		2019	0,02836	81,54	1,05
		2020	0,18373	81,71	1,28
12	PT. Martina Berto Tbk	2016	0,0641	87,97	0,67
		2017	0,07692	86,86	1,31
		2018	0,08974	86,59	1,47
		2019	0,01639	85,75	1,35
		2020	0,02173	84,94	1,29
13	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	0,19231	86,10	2,26
		2017	0,21795	85,56	2,43
		2018	0,19231	85,55	2,67
		2019	0,29371	85,25	2,40
		2020	0,28387	84,09	2,83
14	PT. Merck Tbk	2016	0,32051	84,86	0,53
		2017	0,28205	84,36	0,51
		2018	0,28205	85,25	0,44
		2019	0,28162	85,79	0,38
		2020	0,28163	85,40	0,27
15	PT. Mayora Indah Tbk	2016	0,03846	86,48	0,61
		2017	0,03846	86,21	0,81
		2018	0,03846	85,81	0,58
		2019	0,28392	85,47	0,57
		2020	0,27439	85,16	0,82
16	PT Panasia Indo Resources Tbk	2016	0,16667	68,84	13,66
		2017	0,20513	68,44	14,51
		2018	0,12821	68,02	16,13
		2019	0,27341	67,92	13,74
		2020	0,37181	67,87	12,39

17	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2016	0,08974	71,65	0,60
		2017	0,08974	71,39	1,11
		2018	0,08974	71,11	0,81
		2019	0,07181	70,97	1,11
		2020	0,07291	70,57	1,92
18	PT Impack Pratama Industri Tbk	2016	0,0641	72,00	4,08
		2017	0,08974	71,44	4,16
		2018	0,17949	71,04	4,21
		2019	0,29821	70,84	3,52
		2020	0,93720	70,22	3,94
19	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2016	0,10256	89,05	0,22
		2017	0,34615	88,41	0,43
		2018	0,28205	87,19	0,38
		2019	0,27384	86,59	0,24
		2020	0,32738	86,06	0,28
20	PT Indospring Tbk	2016	0,17949	91,02	0,12
		2017	0,17949	90,89	0,26
		2018	0,20513	90,15	0,39
		2019	0,38219	90,35	0,67
		2020	0,38291	89,94	0,72
21	PT Indorama Synthetics Tbk	2016	0,0641	93,86	0,12
		2017	0,0641	93,32	0,14
		2018	0,0641	93,29	0,21
		2019	0,0788	92,88	0,71
		2020	0,0643	92,36	0,45
22	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	0,4375	87,80	1,05
		2017	0,3263	87,32	1,55
		2018	0,3658	88,85	1,43

		2019	0,2476	86,52	1,35
		2020	0,5368	86,17	1,46
23	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2016	0,08974	89,06	1,11
		2017	0,20513	88,48	2,21
		2018	0,21795	87,74	1,51
		2019	0,62839	86,92	2,61
		2020	0,28392	86,43	2,73
24	PT KMI Wire & Cable Tbk	2016	0,10256	91,58	0,46
		2017	0,15385	91,20	0,90
		2018	0,17949	91,18	0,98
		2019	0,28372	90,98	0,66
		2020	0,25940	90,66	0,48
25	PT Kabelindo Murni Tbk	2016	0,21795	82,62	5,66
		2017	0,47436	82,21	6,01
		2018	0,30769	82,15	5,97
		2019	0,22849	81,70	4,89
		2020	0,38292	80,10	5,29
26	PT Malindo Feedmill Tbk	2016	0,11538	85,28	2,20
		2017	0,19231	84,86	1,63
		2018	0,14103	83,59	0,94
		2019	0,29724	82,36	1,65
		2020	0,39923	81,89	1,39
27	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2016	0,16667	85,79	0,68
		2017	0,23077	85,49	0,56
		2018	0,14103	85,08	0,57
		2019	0,28193	84,89	1,32
		2020	0,13839	84,46	1,29
28	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2016	0,03846	87,38	22,54

		2017	0,03846	87,02	47,54
		2018	0,15385	86,68	27,06
		2019	0,38919	86,98	40,24
		2020	0,39173	86,32	39,29
29	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	2016	0,03846	85,30	6,41
		2017	0,15385	83,92	7,44
		2018	0,17949	82,88	6,24
		2019	0,28127	81,68	3,02
		2020	0,39729	80,79	4,38
30	PT Unilever Indonesia Tbk	2016	0,16667	79,63	0,34
		2017	0,03846	77,28	0,45
		2018	0,0641	78,41	0,35
		2019	0,2816	75,88	0,38
		2020	0,2847	79,82	0,29
31	Selamat Sempurna Tbk	2016	0,38362	86,71	0,90
		2017	0,23846	88,34	0,84
		2018	0,37229	87,94	0,87
		2019	0,28238	88,38	2,21
		2020	0,28367	88,67	2,32

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

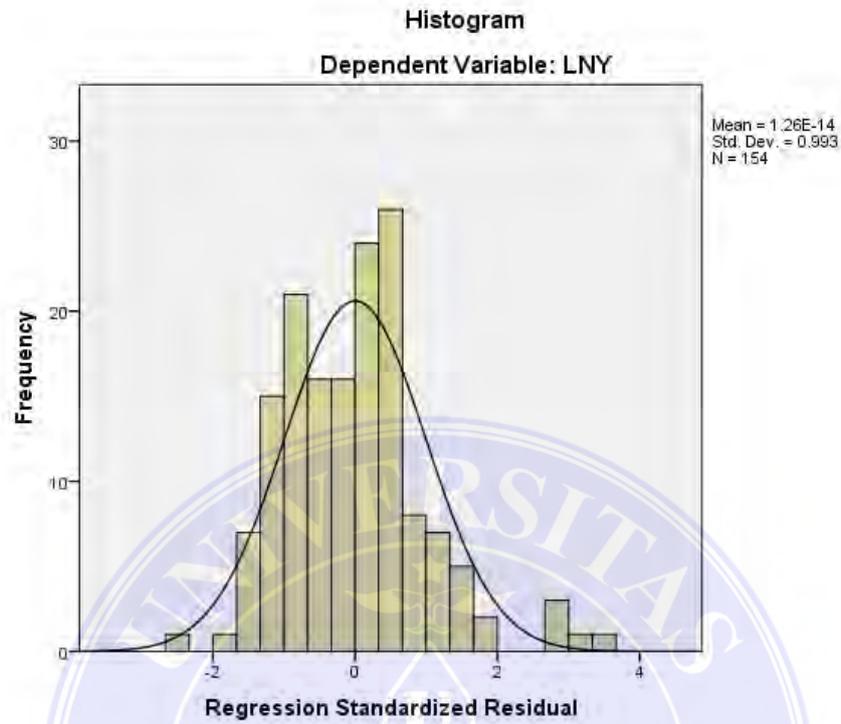
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	665.66995011
Most Extreme Differences	Absolute	.354
	Positive	.354
	Negative	-.291
Test Statistic		.354
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

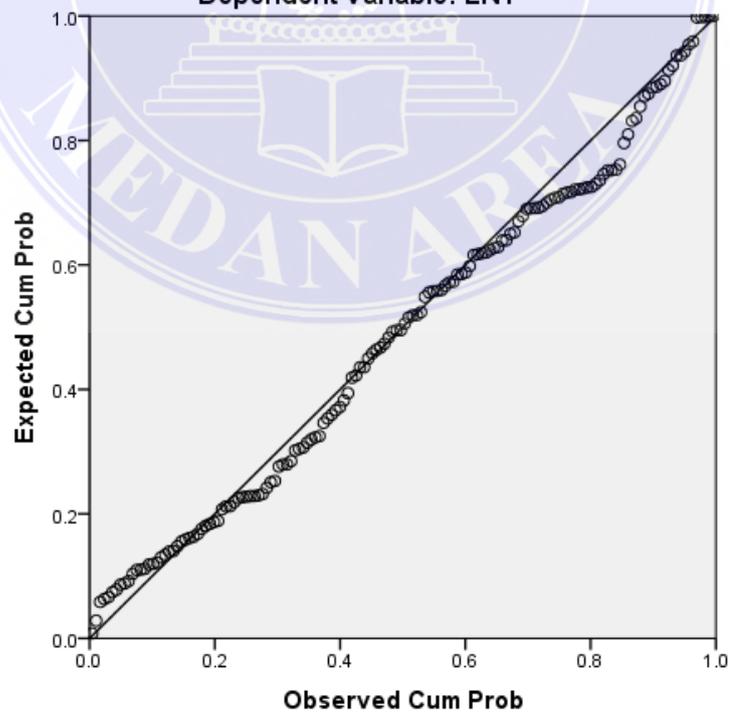
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

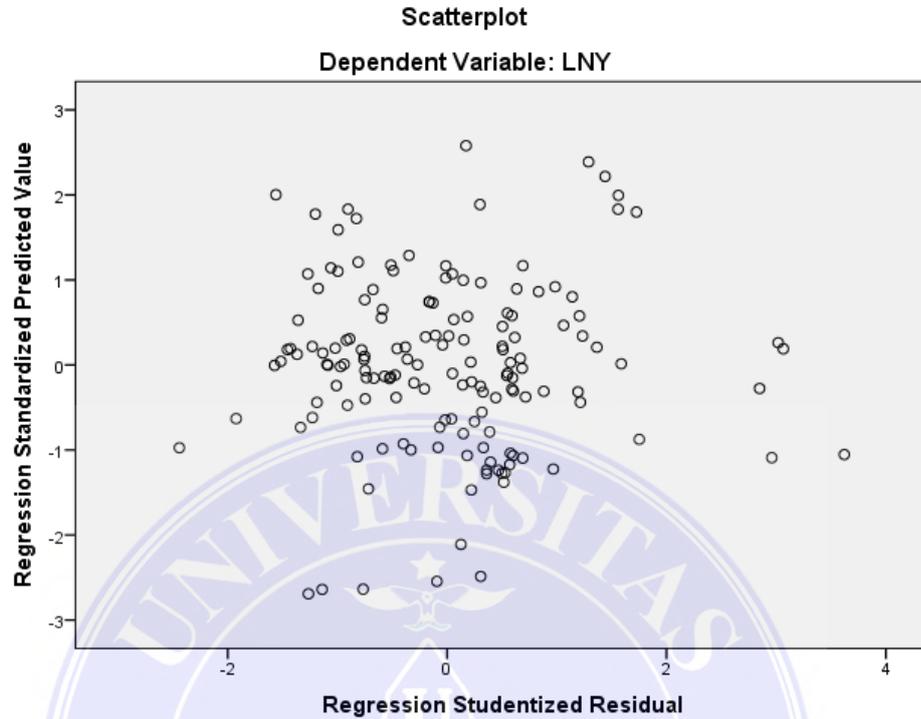
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10841353
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.044
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: LNY





Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.053	6.456		.318	.751
	LNx1	.042	.049	.070	.857	.393
	LNx2	-.176	.710	-.020	-.248	.804

a. Dependent Variable: absres

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.664	10.224		3.195	.002		
	LNx1	.197	.077	.197	2.539	.012	.991	1.009
	LNx2	-3.289	1.124	-.227	-2.926	.004	.991	1.009

a. Dependent Variable: LNY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.613	2	10.307	8.279	.000 ^b
	Residual	187.973	151	1.245		
	Total	208.586	153			

a. Dependent Variable: LNY

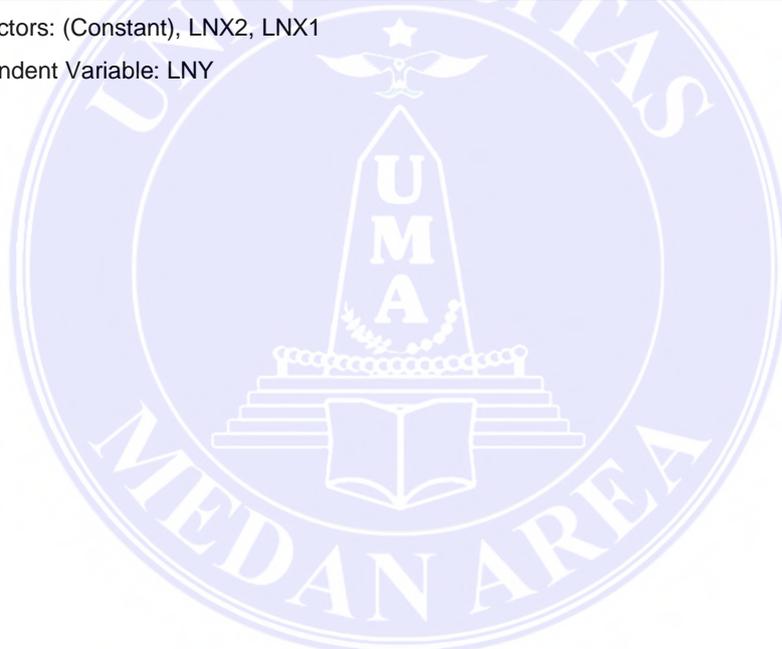
b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.314 ^a	.499	.487	1.11573	1.493

a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Oleh Universitas Medan Area

